

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian polimorfisme gen PPAR γ menunjukkan frekuensi genotip C/C (homozygote/Pro) sebesar 94%, C/G (heterozygote/Pro12Ala) sebesar 5% dan G/G (mutan homozygote/Ala) hanya 1%.
2. Hasil penelitian polimorfisme gen KCNJ11 menunjukkan frekuensi genotip E/K (*heterozygote*) sebesar 52%, K/K (*homozygote*) sebesar 28%, dan E/E (*homozygote*) sebesar 20%.
3. Tidak terdapat hubungan antara polimorfisme gen PPAR γ dan KCNJ11 dengan kadar gula darah sewaktu pada populasi talasemia di Banyumas.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode pemeriksaan glukosa darah kontinu agar mendapatkan data yang lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memeriksa variabel lain yaitu tingkat keparahan mutasi gen talasemia, frekuensi dan dosis terapi kelasi, usia paparan pertama terhadap terapi kelasi, usia transfusi pertama, jumlah transfusi darah, frekuensi transfusi darah, kadar feritin serum dan kadar ferritin kelenjar endokrin, hati, jantung dan ginjal.